

**THE INFLUENCE OF LEVERAGE AND FIRM SIZE ON THE  
EXTENT OF VOLUNTARY DISCLOSURE (STUDIES ON  
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA  
STOCK EXCHANGE PERIOD FOR 2013 UNTIL 2015**

**Ade Fitri Anggraeni<sup>1)</sup> Makhdalena<sup>2)</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3)</sup>**

Email : adefitri.anggraeni@student.unri.ac.id, gelatik14@yahoo.co.id<sup>2)</sup>, hardi\_545@yahoo.co.id<sup>3)</sup>.

No. HP : 0822 8541 7282

*Economic Education Study Program  
Departement of Social Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

***Abstrack:** This study aims to determine the effect of leverage and firm size on the extent of voluntary disclosure both simultaneously and partially in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2013 until 2015. The population oh this research is 18 manufacturing and textile companies. Company with a 3 year observation year in which the data is examined by census. This study uses secondary data sourced from financial statement. The data analysis technique used is multiple linier regression assisted by the statistical package social sciences program. The results showed that leverage and firm size had a simultaneous effect on the extent of voluntary disclosure, while partially leverage had a positive effect on the extent of voluntary disclosure and firm size had a negative effect on the extent of voluntary disclosure.*

***Key Words:** Leverage, Firm Size and Voluntary Disclosure.*

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP  
LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA (STUDI PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013 S.D 2015)**

**Ade Fitri Anggraeni<sup>1)</sup> Makhdalena<sup>2)</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3)</sup>**

Email : adefitri.anggraeni@student.unri.ac.id, gelatik14@yahoo.co.id<sup>2)</sup>, hardi\_545@yahoo.co.id<sup>3)</sup>.

No. HP : 0822 8541 7282

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan firm size terhadap luas pengungkapan sukarela baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2015. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang bergerak dibidang Tekstil & Garment berjumlah 18 perusahaan dengan tahun amatan selama 3 tahun dimana data tersebut diteliti dengan cara sensus. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *annual report*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS (*statistical package social sciences*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan firm size berpengaruh secara simultan terhadap luas pengungkapan sukarela, sedangkan secara parsial leverage berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela dan firm size berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan sukarela.

**Kata Kunci:** *Leverage*, *Firm Size* dan Luas Pengungkapan Sukarela

## PENDAHULUAN

Secara umum perusahaan manufaktur merupakan salah satu kelompok industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ekonomi sekarang yang telah berubah memberikan banyak pengaruh pada dunia usaha diantaranya para investor lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya di perusahaan go public. Menurut Daat (2017) pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan informasi yang tidak diwajibkan perusahaan untuk diungkapkan, atau dapat diungkapkan secara sukarela oleh perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan.

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan dalam penelitian ini menggunakan Indeks. Indeks menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang diinvestasikan dalam aset. Dimana dalam perhitungannya yaitu skor total pengungkapan sukarela yang dipenuhi dibagi skor maksimal.

Tabel 1 Luas Pengungkapan Sukarela Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 s.d 2015

No	Nama Perusahaan	Luas Pengungkapan Sukarela		
		2013	2014	2015
1.	PT. Polychem Indonesia Tbk	0,70	0,80	0,83
2.	PT. Argo Pantes Tbk	0,83	0,83	0,90
3.	PT. Centex Tbk	0,83	0,77	0,83
4.	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	0,90	0,93	0,93
5.	PT. Eratex Djaya Tbk	0,73	0,77	0,77
6.	PT. Evershine Textile Industry Tbk	0,88	0,93	0,80
7.	PT. Panasia Indosyntex Tbk	0,93	0,97	0,90
8.	PT. Indorama Synthetic Tbk	0,83	0,73	0,90
9.	PT. Karwell Indonesia Tbk	0,80	0,80	0,80
10.	PT. Apac Citra Centertex Tbk	0,73	0,83	0,88
11.	PT. Hanson International Tbk	0,80	0,90	0,90
12.	PT. Asia Pasifix Tiber Tbk	0,88	0,88	0,93
13.	PT. Roda Vivatex Tbk	0,83	0,97	0,87
14.	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	0,93	0,93	0,97
15.	PT. Sri Rezeki Isman Tbk	0,77	0,83	0,90
16.	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	0,73	0,90	0,93
17.	PT. Trisula International Tbk	0,77	0,88	0,80
18.	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	0,80	0,93	0,93

Sumber : data olahan, 2019

Faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela yaitu ukuran perusahaan, leverage, porsi kepemilikan publik, likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan menurut Wardani (2012). Pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk pembuatan keputusan oleh para pemakai laporan tahunannya.

Investor atau calon investor yang ingin menanamkan dananya di dalam surat berharga perlu melakukan analisis surat berharga dan kondisi yang berkaitan dengan pihak yang menerbitkan surat berharga tersebut. Tujuan dari analisis ini untuk menentukan prospek dari surat berharga tersebut dan untuk menentukan tingkat risiko yang akan dihadapi oleh investor maupun calon investor. Untuk mendapatkan analisis dan keputusan yang tepat maka informasi yang relevan dan terpercaya harus tersedia di pasar modal untuk dapat diakses oleh investor maupun calon investor (Lana, 2007).

Menurut Makhdalena (2014) leverage merupakan ukuran untuk melihat seberapa besar harta yang ada pada perusahaan dibiayai oleh hutang. Hutang akan menimbulkan monitoring oleh bondholders dan hutang juga akan mengurangi kelebihan arus kas yang ada pada perusahaan sehingga akan mengurangi pemborosan oleh manajemen.

Menurut Dewi & Maswar (2013) firm size merupakan suatu variabel penduga yang sering digunakan dalam menjelaskan berbagai macam variasi pengungkapan sosial yang digunakan perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi yang lebih besar dari pada perusahaan kecil, karena perusahaan besar cenderung memiliki resiko yang lebih besar terhadap kerusakan lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : apakah leverage dan firm size berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 sampai dengan 2015.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi : (1) Bagi Perusahaan diharapkan dapat memberikan gambaran dan motivasi tentang pentingnya luas pengungkapan sukarela pada laporan keuangan perusahaan; (2) Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pengetahuan untuk melakukan kegiatan investasi serta menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi; (3) Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

Menurut Etty (2008) bahwa luas pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lain yang relevan untuk pembuatan keputusan para pemakai laporan tahunan. Karena perusahaan memiliki keleluasan dalam melakukan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan sehingga menimbulkan adanya keragaman atau variasi luas pengungkapan sukarela antar perusahaan.

Menurut Wardani (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela adalah ukuran perusahaan, leverage, porsi kepemilikan publik, likuiditas, profitabilitas, dan umur perusahaan.

Indikator variabel ini diukur dengan indeks yaitu total skor yang diberikan kepada sebuah perusahaan dibagi dengan skor yang diharapkan (maksimal) yang diperoleh perusahaan tersebut. Skor maksimal dalam penelitian ini adalah 30 item. Dengan menggunakan rumus Sudarmadji & Lana (2007)

$$\text{Indeks} = \frac{\text{skor total pengungkapan sukarela yang dipenuhi}}{\text{skor maksimal}}$$

Menurut Makhdalena (2014) leverage merupakan ukuran untuk melihat seberapa besar harta yang ada pada perusahaan dibiayai oleh hutang. Hutang akan menimbulkan

monitoring oleh bondholders dan hutang juga akan mengurangi kelebihan arus kas yang ada pada perusahaan sehingga akan mengurangi pemborosan oleh manajemen.

Rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap equitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat resiko tak tertagihnya suatu utang (Luciana dan Ikka, 2007).

Menurut Makhdalena (2014) indikator dalam penelitian ini yaitu jumlah harta yang dibiayai oleh hutang dengan harta (Assets) dengan rumus :

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

Menurut Dewi & Maswar (2013) firm size merupakan suatu variabel penduga yang sering digunakan dalam menjelaskan berbagai macam variasi pengungkapan sosial yang digunakan perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi yang lebih besar dari pada perusahaan kecil, karena perusahaan besar cenderung memiliki resiko yang lebih besar terhadap kerusakan lingkungan sosial.

Menurut Fitriani (2001) terdapat tiga alternatif yang digunakan untuk menghitung size perusahaan, yaitu total aset, penjualan bersih dan kapitalisasi pasar. Dalam penelitiannya size perusahaan didasarkan pada total aset, karena total aktiva lebih menunjukkan size perusahaan dibandingkan kapitalisasi pasar (market capitalization).

Menurut Makhdalena (2014), firm size yaitu ukuran perusahaan dengan indikator natural logaritma total harta (assets). Dengan rumus :

$$\text{Firm size} = \text{Ln Total Asset}$$

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh leverage dan firm size terhadap luas pengungkapan sukarela adalah sebagai berikut :

Menurut Ramadhani (2018) perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki kemungkinan untuk membagi informasi secara luas dan sukarela termasuk informasi yang bersifat rahasia dengan para pemangku kepentingan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa semakin tinggi rasio leverage suatu perusahaan, maka semakin luas pengungkapan informasi sukarela yang dilakukan perusahaan karena perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi, juga memiliki resiko yang tinggi, sehingga dibutuhkan biaya pengawasan yang tinggi.

Hubungan antara leverage dan luas pengungkapan sukarela, ialah semakin tinggi leverage perusahaan, semakin tinggi kemungkinan kemakmuran dari kreditor kepada pemegang saham dan manajer (Meek, et al, 1995) dalam (Suta dan Herry, 2012). Pernyataan tersebut menegaskan bahwa, semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, maka akan semakin luas pula pengungkapan informasi yang diungkapkan perusahaan karena perusahaan memiliki kewajiban terhadap pemegang saham dan untuk dapat menghilangkan keragu-raguan para kreditor.

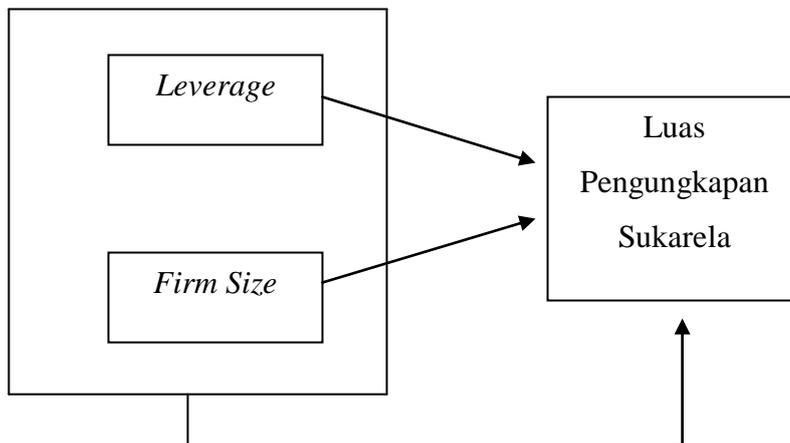
Beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Paramita (2012), Ramadhani (2018), Kusumawati (2015) memberikan kesimpulan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela.

Menurut Suta dan Laksito (2012) ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan, yang dapat diukur dengan mengetahui total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar umumnya lebih banyak mendapat sorotan publik. Hal ini dikarenakan, perusahaan besar memiliki kegiatan usaha yang lebih kompleks dan mungkin menimbulkan dampak yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, perusahaan besar dituntut untuk mengungkapkan informasi lebih luas sebagai bentuk pertanggungjawaban daripada perusahaan kecil.

Hubungan antara firm size terhadap luas pengungkapan sukarela ialah, perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar dari pada perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan besar cenderung lebih banyak mendapat sorotan publik dari pada perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki kegiatan usaha yang lebih kompleks yang akan menimbulkan dampak yang lebih besar terhadap masyarakat dan lingkungannya dibandingkan perusahaan kecil.

Beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Alfian (2018), Suta dan Laksito (2012) menjelaskan bahwa firm size berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela.

Berdasarkan uraian diatas, itulah kenapa bisa dikatakan leverage dan firm size berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela, maka dapat diketahui model penelitian dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1 :



**Gambar 1. Model Penelitian**

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir diatas dapat ditarik hipotesis penelitian yaitu, leverage dan firm size berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela baik secara simultan maupun secara parsial.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dimana penelitian ini mengambil data dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment berjumlah 18 perusahaan dengan tahun amatan selama 3 tahun yaitu dari Tahun 2013 sampai dengan 2015.

Dalam penelitian ini data yang dipakai berupa data sekunder, dimana penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang listing di Bursa Efek Indonesia. Sumber data penelitian ini diambil dari annual report tahun 2013 sampai dengan 2017.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS. Adapun secara rinci operasionalisasi variabel ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Voluntary disclosure</i>	Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang melebihi yang diwajibkan (Sudarmadji & Lana, 2007).	Indeks = $\frac{\text{totalskorvoluntarydisclosure dipenuhi}}{\text{skormaksimal}}$ (Sudarmadji & Lana, 2007)	Rasio
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> adalah pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang (Makhdalena, 2014)	Debt ratio = $\frac{\text{totalhutang}}{\text{totalaktiva}}$ (Makhdalena, 2014)	Rasio
<i>Firm Size</i>	<i>Firm size</i> adalah ukuran perusahaan (Makhdalena, 2014)	Firm size = Ln Total Asset (Makhdalena, 2014)	Rasio

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Deskriptif Luas Pengungkapan Sukarela

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Luas Pengungkapan Sukarela	
Luas Voluntary Disclosure	Jumlah %
Standar Deviasi	0,0757
Rata – rata	0,8552
Maksimum	0,97
Minimum	0,73
Diatas Rata-Rata	48,15
Dibawah Rata-Rata	51,85

Sumber : data olahan, 2019

Data pada tabel 3. menunjukkan bahwa standar deviasi pada *voluntary disclosure* sebesar 0,0757 nilai ini berada dibawah nilai rata-rata *voluntary disclosure*. Mean *voluntary disclosure* sebesar 0,8552. Minimum sebesar 0,73. Maximum sebesar 0,97, nilai diatas rata-rata sebesar 48,15 dan nilai dibawah rata-rata sebesar 51,85.

## Leverage

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Leverage

Leverage	Jumlah %
Standar Deviasi	0,91655
Rata – rata	0,9037
Maksimum	4,98
Minimum	0,08
Diatas Rata-Rata	31,48
Dibawah Rata-Rata	68,51

Sumber: data olahan, 2019

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa standar deviasi pada *leverage* sebesar 0,91655 nilai ini berada diatas nilai rata-rata *leverage*. Mean *leverage* sebesar 0,9037. Minimum sebesar 0,08. Maximum sebesar 4,98, nilai diatas rata-rata sebesar 31,48 dan nilai dibawah rata-rata sebesar 68,51 .

## Firm Size

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Firm Size

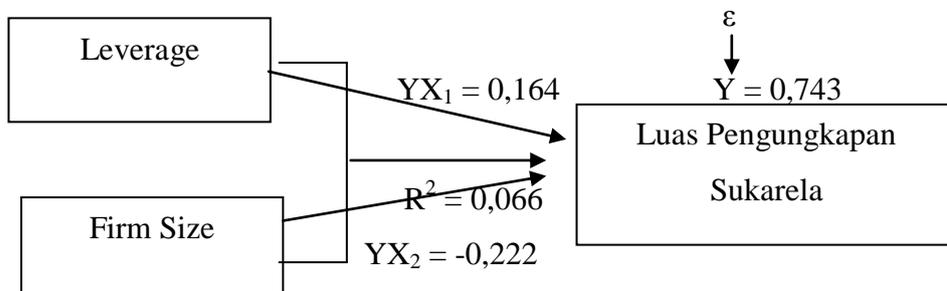
Firm Size	Jumlah %
Standar Deviasi	2,33504
Rata – rata	17,8380
Maksimum	20,80
Minimum	13,92
Diatas Rata-Rata	51,85
Dibawah Rata-Rata	48,14

Sumber : data olahan, 2019

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa standar deviasi pada *firm size* sebesar 2,33504 nilai ini berada diatas nilai rata-rata *firm size*. Mean *firm size* sebesar 17,8380. Minimum sebesar 13,92. Maximum sebesar 20,80, nilai diatas rata-rata sebesar 51,85 dan nilai dibawah rata-rata sebesar 48,14.

## Analisis Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela

Secara diagram bentuk struktur variabel leverage dan firm size terhadap luas pengungkapan sukarela pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai dengan 2015 dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2**

Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela

Tabel 6 Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela

Variabel	Koefisien	Pengaruh
Leverage	0,164	0,026896
Firm Size	-0,222	0,049284
$R^2 = 0,066$		

Sumber : data olahan, 2019

Besarnya pengaruh leverage dan firm size terhadap luas pengungkapan sukarela baik secara simultan maupun secara parsial dapat dilihat dari nilai  $R^2$ , yaitu 0,066 atau sebesar 6,6%. Sedangkan sisanya 93,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 4.8 maka hasil penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Leverage terhadap Luas Pengungkapan Sukarela  
Besarnya pengaruh leverage terhadap luas pengungkapan sukarela adalah  $0,164^2 = 0,026896$ . Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela yaitu sebesar 0,026896 atau 2,6896 %.
2. Pengaruh Firm Size terhadap Luas Pengungkapan Sukarela  
Besarnya pengaruh firm size terhadap luas pengungkapan sukarela adalah  $-0,222^2 = 0,049284$ . Hal ini menunjukkan bahwa firm size berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan sukarela yaitu sebesar 0,049284 atau 4,9284 %.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela**

Pengaruh leverage dan firm size terhadap luas pengungkapan sukarela adalah sebesar 0,066. Dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,066 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen yaitu leverage dan firm size yang digunakan dalam penelitian ini, terhadap variabel dependen yaitu sebesar 6,6%. Sisanya 93,4% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti likuiditas, profitabilitas, umur perusahaan, porsi kepemilikan publik (Wardani, 2012).

Wardani (2012) melakukan penelitian dengan menggunakan pengujian regresi berganda, dalam penelitiannya menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela.

Mujiyono & Magdalena (2010) melakukan penelitian dengan menggunakan pengujian regresi berganda, dalam penelitiannya menunjukkan leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela, namun size berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela.

Purwanto & Ira (2014) melakukan penelitian analisis voluntary disclosure perusahaan telekomunikasi di BEI, dalam penelitiannya menunjukkan leverage berpengaruh terhadap voluntary disclosure karena hutang yang besar akan memunculkan keraguan bagi kreditur jangka panjang. Sedangkan firm size berpengaruh terhadap voluntary disclosure karena perusahaan yang besar dianggap lebih stabil oleh para investor sehingga lebih diminati oleh mereka.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela**

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa leverage berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela sebesar 0,026896 atau 2,6896 %.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yularto & Anis (2003) meneliti tentang analisis perbandingan luas pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebelum krisis dan pada periode krisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage, likuiditas, persentase jumlah pemegang saham masyarakat, reputasi kantor akuntan publik, umur perusahaan, status perusahaan dan besarnya asset perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan.

### **Pengaruh Firm Size Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela**

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa firm size berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan sukarela yaitu sebesar 0,049284 atau 4,9284 %. Hasil penelitian ini menunjukkan hal yang berbeda, semakin besar ukuran perusahaan dalam suatu perusahaan maka semakin luas pengungkapan sukarela dalam

laporan keuangan begitu sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula informasi tentang luas pengungkapan sukarela.

Sudarmadji & Lana (2007) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan, dimana hasil dari pengujiannya didapat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap luas voluntary disclosure.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan SPSS 20. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut (1) Leverage berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan perusahaan. (2) Firm Size berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan perusahaan.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka direkomendasikan: (1) Checklist indeks pengungkapan sukarela yang digunakan dalam penelitian selanjutnya lebih baik disesuaikan dengan peraturan penyajian dan pengungkapan informasi dari masing-masing industri. (2) Bagi perusahaan sebaiknya melakukan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan perusahaan lebih detail, jelas dan luas. (3) Bagi investor yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan maupun non keuangan perusahaan sebaiknya harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan pengungkapan sukarela lebih luas lagi. (4) Bagi peneliti selanjutnya agar tidak hanya menggunakan variabel yang terdapat dipenelitian ini, tetapi bisa menambah variabel independen lain yang sesuai dan mempengaruhi secara signifikan luas pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiana, Yeni. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Proporsi Dewan Komisaris, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 16 (1).
- Almilia, Luciana Spica. 2008. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela “Internet Financial and Sustainability Reporting”. *JAAI*. Vol. 12. No.2.

- Daat, Sylvia Chrisyina. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Saham Pada Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*. Vol.12. No.1. Hal : 12-23
- Dewi, SS dan Priyadi, MP. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 2. No. 3.
- Fitriani. 2001. Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Makalah di Presentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi IV*.
- Fitriana, Noor Laila dan Andri Prastiwi. 2014. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam Annual Report. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 3. No. 3. Hal : 1-10.
- Kusumawati, Lely. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Perusahaan. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Makhdalena. 2014. Pengaruh Blocholder, Ownership, Firm Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 18. Nomor 3.
- Masyitah, Emi. 2016. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Al-Qasd*. Vol. 1. No. 1, Hal 52-70.
- Mujiyono & Magdalena Nany. 2010. Pengaruh Leverage, Saham Publik, Size, dan Komite Audit Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 2. No. 2.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding Pesat (Psikologi Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil) Auditorium Kampus Gunadarma*. Vol. 2.
- Suta, Anita Yolanda dan Herry Laksito. 2012. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 1. Nomor 1. Halaman 1-15.

Wardani, Puruwita Rr. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarea. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 14. No.1. Hal : 1-15

Wulandari, Yesi & Herry Laksito. 2015. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela pada Laporan Keuangan Tahunan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 4. No. 3.

Yuliana, Lyna dan Etna Nur Afni Yuyetta. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 6. Nomor. 3. Halaman.